

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa butir pokok kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan desa wisata untuk kampung tradisional Takpala, yang berkaitan dengan akomodasi atau tempat tinggal para pengunjung. Dapat dikatakan pengembangan desa dikampung Takpala cukup baik. Karena walaupun rumah penginapan bagi para tamu belum disediakan oleh pemerintah namun, mereka menggunakan rumah gudang atau rumah tinggal mereka sebagai tempat penginapan bagi para pengunjung yang hendak menginap. Bayaran pun tidak dipungut harga permalam tetapi kembali kepada pengunjung, mau memberikan berapa saja pun akan diterima oleh pemilik penginapan.
2. Pengembangan desa wisata yang berkaitan dengan atraksi dapat dikatakan bahwa, pengembangan desa dikampung Takpala cukup bagus. Karena ataksi di dalam kampung baik itu tarian tradisional, mengenakan pakian adat ataupun sekedar mengantar para pengunjung berkeliling kampung, dilakukan dengan sukarela tidak di tuntutan harga/biaya setiap tampil, tetapi lebih kepada berapapun yang diberikan pengunjung akan tetap diterima.

3. Pemberdayaan masyarakat secara mandiri dibidang ekonomi, sosial dan budaya dapat dikatakan cukup baik. Karena masyarakat kampung Takpala sering mengelolah kain tenun, dan aksesoris seperti gelang dan kalung secara mandiri dimasing-masing rumah. Untuk dapat dijual kepada pengunjung setiap harinya dan pemasukannya dinikmati oleh keluarga masing-masing.
4. Pemberdayaan masyarakat secara kelompok-kelompok dibidang ekonomi, sosial dan budaya cukup bagus. Karena terdapat kelompok tani dan kelompok sangar tari. Masyarakat kampung Takpala dilibatkan dalam kelompok tani dan kelompok tari, untuk dapat berdiskusi dan memberikan pendapat dan dapat memiliki kesatuan dan kebersamaan diantara mereka.
5. Unsur-unsur kearifan lokal dikampung Takpala dikatakan bagus. Karena masyarakat sendiri tetap melestarikan dan menjaga tradisi dan adat istiadat serta keunikan dari kampung Takpala. Ini membuktikan bahwa masyarakat kampung Takpala walaupun dengan perkembangan zaman yang lebih kepada modern tetapi mereka tetap mempertahankan kearifan lokal dikampung mereka.

B. Saran

1. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Alor untuk dapat menyediakan sarana prasarana seperti rumah penginapan bagi para tamu yang hendak menginap.

2. Disarankan kepada masyarakat kampung Takpala agar dapat tetap mempertahankan kearifan lokal yang ada sebagai daya tarik wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul rohim, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata* (Stud Kasus Desa Bejiharjo Karangmojo Kabupaten Gunung Kdul, DIY).
- Ahmad Baedowi (2 Maret 2015). *Calak Edu 4: Esai-Esai Pendidikan 2012-2014* Pustaka Alvabet.
- Dewi Kusuma Sari, 2011. *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rimsky K. Judisseno, 2017. *Aktivitas Dan Kompleksitas Kepariwisataaan*, (Jakarta: PT. Gramedia)
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Vitra Umum, Jakarta
- Wardana, 2011. *Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata D Kabupaten Pesisir Barat*, Universitas Lampung.
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat Dan Utuh*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Jurnal

- KOMPAS.com Selasa, 16 Februari 2016
- Kusmayadi, Vuiland Vindianingsih, 2015. *Jurnal Sains Terapan Parawisata Analisis Kearifan Lokal Kampung Tradisional Takpala Sebagai Daya Tarik Wisatawan Di Kabupaten Alor*
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective And Challenges, Makalah Bagian Dari Laporan Konferensi Internasional Mengenai Parawisata Budaya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kepariwisata Nomor 10 Tahun
2009 pasal 1

Menurut UN Economic And Sosial Council (Dalam Keraf 2010:361)

Undang-Undang No.32/2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan
Hidup BAB 1 Pasal 1 Butir 31

Swarbrooke. (1996). *Pengembangan pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama.

Wibowo, Agus Dan Gunawan. (2015) *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan
Lokal Disekolah*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.